

VITRI NUR SALECHAH. NPM. 16.03.4.1.1.00070. Analisis Laju Perubahan Garis Pantai di Wilayah Pesisir Kabupaten Lumajang. Dibawah bimbingan **Dr. Zainul Hidayah, S.Pi., M.App. Sc.**

ABSTRAK

Proses terjadinya abrasi dan akresi di wilayah pantai dapat menyebabkan perubahan pada garis pantai. Perubahan tersebut dapat terjadi di wilayah pesisir Kabupaten Lumajang. Adanya beberapa faktor dinamis yang mempengaruhi perubahan garis pantai sehingga perlu dilakukan pembaharuan terhadap peta perubahan garis pantai secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan garis pantai di pesisir Lumajang dari tahun 1999-2019. Penelitian dilakukan di Kecamatan Tempursari, Pasirian, Tempeh, kunir, dan Yosowilangun. Parameter pendukung oseanografi yang digunakan dalam analisis ini yaitu angin, arus, dan pasang surut. Metode yang digunakan untuk menentukan perubahan garis pantai yaitu digitasi dan Digital Shoreline Analysis System (DSAS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan garis pantai mengalami perubahan yang cukup drastis di Kecamatan Tempursari, dengan nilai EPR terendah -23.8 m/thn termasuk dalam kategori abrasi sangat tinggi. Perubahan garis pantai akibat akresi paling tinggi terdapat pada Kecamatan Tempeh dengan nilai EPR tertinggi sebesar 6.1 m/thn. Upaya mitigasi alami yang bisa dilakukan yaitu dengan penanaman tumbuhan pantai atau bangunan pemecah ombak (breakwater).

Kata Kunci : Pesisir Lumajang, Perubahan Garis Pantai.

VITRI NUR SALECHAH. NPM. 16.03.4.1.1.00070. Analysis of Coastline Change Rate in Coastal Areas of Lumajang Regency. Under the guidance of **Dr. Zainul Hidayah, S.Pi., M.App. Sc.**

ABSTRACT

The process of abrasion and accretion in coastal areas can cause changes in the coastline. These changes can occur in the coastal area of Lumajang Regency. There are several dynamic factors that affect shoreline changes so that it is necessary to update the map of shoreline changes on an ongoing basis. This study aims to determine the changes in the coastline of the Lumajang coast from 1999-2019. The study was conducted in Tempursari, Pasirian, Tempeh, kunir, and Yosowilangun Districts. Oceanographic supporting parameters used in this analysis are wind, currents and tides. The methods used to determine shoreline changes are digitization and Digital Shoreline Analysis System (DSAS). The results showed that the changes in the coastline underwent quite a drastic change in Tempursari District, with the lowest EPR value of -23.8 m/yr included in the very high abrasion category. The change in coastline due to the highest accretion is found in Tempeh District with the highest EPR value of 6.1 m/yr. Mitigation efforts that can be done is by planting beach plants or building breakwater.

Keywords: Lumajang Coast, Change in Coastline